

## ABSTRAK

Elsa Ade Riani (2024) *Penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Gangguan Jiwa dengan Risiko Perilaku Kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau*, Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Riau, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M. Kep (II) Ns. Syafrisari Meri Agritubella., M. Kep.

Risiko perilaku kekerasan adalah suatu keadaan dimana perilaku yang menyertai marah dan merupakan dorongan untuk bertindak pada bentuk destruktif serta masih terkontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengaruh penerapan pemberian terapi relaksasi otot progresif pada pasien gangguan jiwa dengan risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus dengan melakukan observasi tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan yang dilakukan pada tanggal 24-30 April 2024. Subyek dalam penelitian ini adalah dua orang pasien dengan risiko perilaku kekerasan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian yang dilakukan selama 7 hari dengan waktu 25-30 menit setiap pertemuan menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala pada kedua subyek. Pada subyek I dari 9 tanda dan gejala menurun menjadi 4 tanda dan gejala, sedangkan pada subyek II dari 7 tanda dan gejala, menurun menjadi 3 tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan terapi relaksasi otot progresif efektif untuk menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Oleh sebab itu, diharapkan terapi relaksasi otot progresif dapat dijadikan acuan penatalaksanaan dan menjadi salah satu Standar Operasional (SOP) untuk melakukan penanganan pada pasien risiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci: Gangguan Jiwa, Risiko Perilaku Kekerasan, Relaksasi Otot Progresif

## ABSTRAC

Elsa Ade Riani (2024) *Application of Progressive Muscle Relaxation Therapy in Mental Disorder Patients with Risk of Violent Behavior at Tampan Mental Hospital, Riau Province*, Case Study Scientific Paper, DIII Nursing Riau Study Program, Department of Nursing, Riau Health Ministry Polytechnic. Supervisor (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M. Kep (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, M. Kep.

The risk of violent behavior is a situation where the behavior that accompanies anger and is an urge to act in a destructive form and is still controlled. The aim of this study was to describe the effect of applying progressive muscle relaxation therapy to mental disorder patients with a risk of violent behavior at the Tampan Mental Hospital, Riau Province. This research method is descriptive with a case study approach method by observing signs and symptoms of risk of violent behavior carried out on April 24-30 2024. The subjects in this research were two patients at risk of violent behavior with predetermined criteria. The results of research conducted for 7 days with 25-30 minutes per meeting showed a reduction in signs and symptoms in both subjects. In subject I, from 9 signs and symptoms, it decreased to 4 signs and symptoms, while in subject II, from 7 signs and symptoms, it decreased to 3 signs and symptoms of risk of violent behavior. Based on these results, it is proven that the application of progressive muscle relaxation therapy is effective in reducing signs and symptoms of risk of violent behavior. Therefore, it is hoped that progressive muscle relaxation therapy can be used as a reference for management and become one of the Operational Standards (SOP) for treating patients at risk of violent behavior.

Keywords: Mental disorders, Risk of Violent Behavior, Progressive Mucle Relaxation.